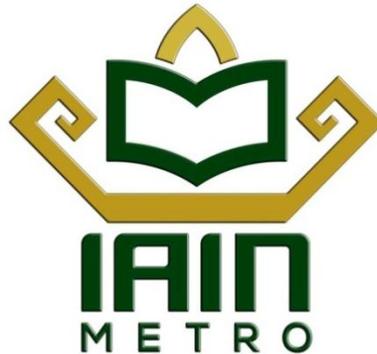


**SKRIPSI**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS  
PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**Oleh:  
YETI ALFIANI  
NPM. 1501010144**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS  
PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
YETI ALFIANI  
NPM. 1501010144

Pembimbing I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS  
PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) METRO

Nama : Yeti Alfiani  
NPM : 1501010144

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, 29 Mei 2019  
Pembimbing II

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

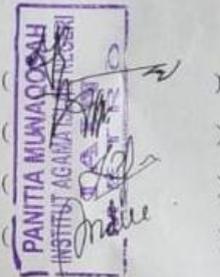
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.2019/11.28.1/DKp.00.0107/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, disusun oleh: Yeti Alfiani, NPM.1501010144, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I  
Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 1969 008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yeti Alfiani  
NPM : 1501010144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, 23 Mei 2019  
Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.  
NIP. 19910103 201503 1 003

## ABSTRAK

### **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**Oleh:  
YETI ALFIANI**

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan dua pelaku aktif yaitu dosen dan mahasiswa. Salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan salah satu kunci utama yang menentukan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan gaya belajar yang sesuai akan mempermudah proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016 yang berjumlah 236 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Proposional Statified Random Sampling*, dengan jumlah sampel 60 mahasiswa.

Teknik penelitian dianalisis menggunakan produk moment dan dianalisis secara statistik menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan dianalisis dengan menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh antara gaya belajar dengan indeks prestasi mahasiswa. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi Person Produk Moment diperoleh nilai korelasi 0,437 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan indeks prestasi. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $47,549 > t_{tabel}$  2,001 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam penelitian ini hipotesisi alternatif (Ha) diterima dan (H0) di tolak

## ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YETI ALFIANI

NPM : 1501010144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, ~~12~~ Juni 2019  
Yang Menyatakan



**Yeti Alfiani**  
NPM 1501010144

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pad diri mereka sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS Ar-Ra'd (13): 11

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Alloh SWT, Penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Ayahanda (Sumardi) dan Ibunda (Suparti) yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik kandung saya (Nurkholis) dan saudara-saudara dan keluarga besar yang saya sayangi, yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk keberhasilan saya.
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Jurusan Tarbiyan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Yuyun Yunarti, M.S.I dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan, serta kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan, do'a dan motivasi.

Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Juni 2019

Penulis

**YETI ALFIANI**  
NPM. 1501010144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORSINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Indeks Prestasi.....	9
1. Pengertian Indeks Prestasi.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi.....	11
3. Kriteria Indeks Prestasi .....	14
B. Gaya Belajar.....	15
1. Pengertian Gaya Belajar .....	15
2. Macam-Macam Gaya Belajar .....	17
3. Ciri-Ciri Gaya Belajar .....	20

C. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi.....	22
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	23
E. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016.....	3
2. Presentase Penetapan Sampel dari Populasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 .....	28
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar .....	31
4. Hasil Validitas Gaya Belajar .....	44
5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket .....	46
6. Hasil Uji Norrmalitas Gaya Belajar .....	48
7. Hasil Uji Korelasi Pearson .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Histogram Normalitas .....	49
2. Foto Penelitian .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Angket Variabel Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.....	59
2. Data Tentang Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .....	62
3. Hasil Uji Linieritas.....	65
4. Hasil Uji t .....	66
5. Nilai-Nilai r Produk Moment .....	67
6. Nilai T Tabel.....	68
7. Alat Pengumpulan Data .....	69
8. Outline .....	74
9. Pedoman Observasi.....	76
10. Pedoman Dokumentasi.....	77
11. Surat Bimbingan Skripsi .....	78
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	79
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	80
14. Surat Izin Research .....	81
15. Surat Tugas.....	82
16. Kartu Bimbingan Skripsi.....	83
17. Foto Penelitian .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan, yang menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik. Sehingga dalam proses tersebut diharapkan akan mampu memberikan hasil yang signifikan demi kemajuan bangsa.

Pendidikan dalam perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Dalam tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa yang menghasilkan lulusan yang berkualitas baik. Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai

---

<sup>2</sup> Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 18.

harapan akan keberhasilan studi demi masa depan. Mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas dari mahasiswa. Dimana kualitas dari mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi. Indeks prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa dalam satu semester.<sup>3</sup>

Pencapaian indeks prestasi yang baik, seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor yang berada dari dalam diri mahasiswa (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal). Faktor internal diantaranya kemampuan fisik, sikap, minat, motivasi, bakat dan gaya belajar. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, kampus, keluarga. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi adalah gaya belajar.

Cara belajar yang dimiliki oleh mahasiswa sering disebut juga dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki seseorang untuk menyerap pengetahuan dengan mengatur dan mengolah informasi yang akan didapatkan.<sup>4</sup> Gaya belajar adalah suatu pola atau strategi khusus yang digunakan seseorang dalam menghadapi dalam mengambil strategi belajar, yaitu bagaimana mencari informasi, memperoleh informasi.<sup>5</sup> Dengan demikian gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi indeks prestasi yang dicapai. Sebagai besar mahasiswa kurang tahu dengan gaya belajar apa yang sesuai dengan dirinya. Gaya belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan.

---

<sup>3</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 121.

<sup>4</sup> Jaenete Ophilia Papilaya dan Neleke Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): 56–63.

<sup>5</sup> I'anatut Thoifah, "Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 111–123.

Indeks prestasi mahasiswa akan maksimal jika didukung oleh gaya belajar mahasiswa yang tepat, karena gaya belajar berpengaruh dengan indeks prestasi. Gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa berperan sangat penting dalam kehidupan mahasiswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap indeks prestasi yang akan diperoleh mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan gaya belajar yang tepat akan lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya. Apa pun gaya belajar yang dipilih, gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap informasi dari luar untuk pencapaian indeks prestasi yang maksimal.

Berdasarkan hasil pra-survei menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Akan tetapi mahasiswa kurang peduli terhadap gaya belajar yang mereka gunakan sehingga indeks prestasinya kurang baik, mahasiswa mengetahui gaya belajarnya namun mereka tidak menggunakan gaya belajar dan mereka mengikuti gaya belajar orang lain atau temannya sehingga dan menyebabkan indeks prestasinya kurang baik, ketergantungan mahasiswa kepada teman atau orang lain. Diperoleh data indeks prestasi sebagai berikut

Tabel 1.1

## Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016

IP	Jumlah Mahasiswa	Kategori	Jumlah rata-rata IP
2.76 – 3.00	40	Memuaskan	Jumlah IP 755.54 : Jumlah mahasiswa 236
3.01 – 3.50	158	Sangat Memuaskan	
3.51- 4.00	39	Cumlaude	
Jumlah	236		3.20

Berdasarkan tabel di atas, dari 236 mahasiswa terdapat 17% atau 40 mahasiswa yang tergolong dalam kategori memuaskan, dan 158 mahasiswa atau 67% tergolong dalam kategori sangat memuaskan dan 39 mahasiswa atau 16% tergolong dalam kategori Cumlaude. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tergolong dalam kategori sangat memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro”. Penulis ingin mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap gaya belajar yang mereka gunakan sehingga indeks prestasinya kurang baik.
2. Mahasiswa mengetahui gaya belajarnya namun mereka tidak menggunakan gaya belajar dan mereka mengikuti gaya belajar orang lain atau temannya.
3. Ketergantungan mahasiswa kepada temannya.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang disampaikan dapat fokus dan tidak dapat melebar keranah yang Penulis tidak diinginkan untuk itu Penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Gaya belajar ini mencakup gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya berorientasi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh gaya

belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akan pentingnya gaya belajar untuk meningkatkan indeks prestasi.

**F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran di atas yang Penulis lakukan terhadap karya ilmiah yang membahas tentang gaya belajar dan indeks prestasi Penulis menemukan judul atau yang serupa dengan peneliti yang Penulis lakukan yaitu:

1. Hasil penelitian dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*".<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya belajar. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar, berfikir kritis, dan indeks prestasi kumulatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah membahas tentang indeks prestasi (IP) dan tempat penelitiannya berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Hasil penelitian dengan judul "*Pengaruh Gaya Belajar Dan Kreativitas Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo*

---

<sup>6</sup> Puspitasari Diminarni, "Pengaruh Motivasi Belajar Gaya Belajar dan Berfikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif" (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional, 2010).

*Tahun 2013/2014.*”<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya belajar dan indeks prestasi mahasiswa. Adapun perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang kreativitas mahasiswa, sedangkan yang Penulis teliti tidak membahas hal tersebut, dan penelitian yang Penulis lakukan bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

3. Hasil penelitian dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus Mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.*”<sup>8</sup> Penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya belajar, adapun perbedaan pada penelitian ini membahas tentang kreativitas siswa, sedangkan penelitian yang Penulis lakukan hanya berfokus pada gaya belajar.
4. Hasil penelitian dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso*”<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya belajar. Adapun perbedaannya pada penelitian ini adalah prestasi belajar yang di ambil adalah prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan yang Penulis teliti yaitu tentang indeks prestasi.

---

<sup>7</sup> Widya Adi Pratama, “Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2014).

<sup>8</sup> May Nisa Istiqomah, “Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus Mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).

<sup>9</sup> Fauziah, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas, terdapat perbedaan dari keempat penelitian tersebut. Penelitian yang Penulis lakukan ini difokuskan pada pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016. Bentuk metode penelitian dan teknik analisis datanya juga berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Indeks Prestasi**

##### **1. Pengertian Indeks Prestasi**

Memasuki perguruan berarti melibatkan dari dalam situasi akademis yang secara umum berbeda dengan lingkungan sekolah menengah atas. Suatu perguruan tinggi bukan hanya sekedar lanjutan dari sekolah menengah atas, akan tetapi suatu yang hakiki dan taraf pendidikan tinggi dan sesuai aturan yang ada didalam perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan setelah pendidikan menengah atas. Di dalam perguruan tinggi biasanya hasil atau prestasi yang diraihinya setiap semester dikenal dengan istilah indeks prestasi. Indeks prestasi digunakan untuk mahasiswa sebagai hasil ujian. Indeks prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester.<sup>10</sup> Indeks prestasi adalah suatu nilai kredit rata-rata dalam proses belajar setiap satu semester atau disebut juga dengan keberhasilan dalam proses belajar dalam satu

---

<sup>10</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 121.

semester.<sup>11</sup> Indeks prestasi adalah salah satu alat ukur prestasi pendidikan perguruan tinggi.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan evaluasi atau satu tahapan penilaian hasil belajar untuk satu semester. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung indeks prestasi. Dihitung setiap akhir ujian semester yang bersangkutan prestasi dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

K = banyaknya SKS tiap mata kuliah yang ditempuh dalam semester yang bersangkutan.

N = angka mutu tiap mata kuliah yang ditempuh dalam semester yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Indeks prestasi ditetapkan berdasarkan hasil pembagian totalitas bobot SKS beban studi yang diprogramkan dan angka mutu yang diperoleh pada setiap ujian semester. Beban studi untuk setiap semester maksimal sebanyak dua puluh empat SKS termasuk mata kuliah perbaikan.

---

<sup>11</sup> Karyanus Daely, Ujian Sinulingga, dan Asima Manurung, "Analisis Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Sainia Matematika* 1, no. 5 (2017): 483–494.

<sup>12</sup> Risnah dan Ahmad Sayuti, "Sosial Media Dan Perubahan Indeks Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Lentera Pendidikan* 18, no. 2 (2015): 207–17.

<sup>13</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar.*, 121.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi (IP)**

Proses pembelajaran tentu memiliki faktor-faktor yang mendukung untuk mendapatkan indeks prestasi yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pencapaian indeks prestasi yang perlu diperhatikan baik itu dari dalam maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi indeks prestasi yaitu meliputi:

### **a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang turut mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Yang termaksud dari faktor intern adalah sebagai berikut:

#### **1) Faktor Kesehatan**

Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang tidak sehat baik jasmani ataupun rohani sangatlah mengganggu proses belajar. Misal mahasiswa sakit flu ataupun batuk maka mahasiswa tersebut akan susah menerima materi yang diberikan dari dosen dan kurang semangat untuk belajar, kurang konsentrasi yang menyebabkan indeks prestasi menurun. Sehat adalah keadaan baik segenap anggota tubuh baik sehat jasmani maupun sehat rohani. Suatu proses pembelajaran akan terganggu apabila kesehatan terganggu, dan seseorang tersebut akan cepat lelah, kurang bersemangat akan mudah mengantuk. Jadi apabila seseorang

dapat belajar dengan baik, harus mengusahakan kesehatan badannya terjamin dengan baik.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan sangatlah berpengaruh terhadap belajarnya dan akan mengakibatkan indeks prestasi mengalami penurunan.

## 2) Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih. Jika bahan pelajaran yang akan dipelajari oleh mahasiswa yang sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya pun lebih baik karena mahasiswa senang belajar dan pastinya ia lebih giat lagi untuk belajar. Misalnya mahasiswa yang mempunyai bakat qira maka mahasiswa tersebut akan lancar membaca al-Qur'an dibanding mahasiswa yang tidak mempunyai bakat dan bakat tersebut harus dikembangkan. Jika pelajaran yang dipelajari sesuai dengan mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan tambah semangat untuk belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa bakat sangat mempengaruhi belajar mahasiswa. Dengan bakat yang dimiliki mahasiswa akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 54.

<sup>15</sup> Slameto, 57.

### 3) Faktor Motif

Motif merupakan dorongan atau penggerak yang menyebabkan pencapaian suatu tujuan yang hendak dicapai. Motif biasanya timbul dari diri seseorang yang dimana seseorang itu mempunyai keinginan yang ingin dicapai. Didalam pembelajaran perlu diberikan motif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tersebut mempunyai semangat untuk belajar dan semangat untuk mencapai keinginan yang akan diinginkan. Motif biasanya diberikan kepada mahasiswa berupa latihan-latihan ataupun kebiasaan-kebiasaan atau kadang-kadang motif dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Oleh karena itu perlu diberikannya motif yang kuat kepada mahasiswa. Dengan motif yang kuat akan mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa.<sup>16</sup>

#### **b. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar mahasiswa yang mempengaruhi indeks prestasi. Yang dimaksud faktor ekstern adalah sebagai berikut:

##### 1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lembaga yang penting dan utama. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya akan berpengaruh dengan keberhasilan anaknya. Orang tua yang tidak

---

<sup>16</sup> Slameto, 58.

memperhatikan belajar anaknya, dan sama sekali tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan belajar anaknya. Hal tersebut yang menyebabkan anak akan kurang berhasil.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa keluarga sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Keluarga merupakan pendidikan yang utama maka dari itu peran orang tua sangatlah berpengaruh untuk keberhasilan anaknya.

## 2) Faktor Lingkungan Sosial

Mahasiswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan, terutama teman-teman sebayanya. Lingkungan sosial dapat memberikan dampak negatif maupun positif.<sup>18</sup> Lingkungan sosial yang tidak menguntungkan misalnya mahasiswa yang awalnya aktif berorganisasi, aktif di kelas, aktif berangkat ke kampus, kemudian berubah menjadi mahasiswa yang malas, tidak disiplin, dan menunjukkan perilaku buruk dalam belajar. Lingkungan sosial juga dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami peningkatan indeks prestasi yang disebabkan teman sebayanya karena mampu memotivasi untuk belajar.

## 3. Kriteria Indeks Prestasi

Kriteria pengukuran terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat

---

<sup>17</sup> Slameto, 60.

<sup>18</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajarannya* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk mengukur penilaian indeks prestasi maka dilakukan melalui evaluasi yaitu suatu sistem yang berkelanjutan untuk penilaian berdasarkan kriteria dalam rangka pembuatan keputusan.<sup>19</sup>

Dengan demikian, indeks prestasi adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Indeks prestasi yang dimaksudkan disini dapat dilihat dari indeks prestasi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016. Predikat kelulusan mahasiswa pascasarjana, sarjana, pendidikan profesi dan diploma terdiri dari: memuaskan, sangat memuaskan dan cumlaude. Adapun kriteria indeks prestasi adalah sebagai berikut:

IP = 2.76 - 3.00 (Memuaskan)

IP = 3.01 – 3.50 (Sangat Memuaskan)

IP = 3.51 – 4.00 (Cumlaude)<sup>20</sup>

## **B. Gaya Belajar**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

“Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.”<sup>21</sup> Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk menyerap dan mengolah bahan informasi yang

---

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

<sup>20</sup> *Buku Pedoman Akademik* (Institut Agama Islam Negeri, 2018), 34.

<sup>21</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 94.

telah selama proses pembelajaran.<sup>22</sup> Gaya belajar adalah suatu strategi yang dimiliki mahasiswa dalam memperoleh atau mengolah informasi atau dalam membuat keputusan sehingga mahasiswa tersebut merasa nyaman dan senang dalam belajar.<sup>23</sup> Gaya belajar seseorang adalah suatu cara yang dimiliki mahasiswa untuk menyerap, mengatur, mengelola informasi yang mereka dapatkan. Walaupun masing-masing Penulis menggunakan istilah yang berbeda dan mengemukakan berbagai cara untuk mengatasi gaya belajar seseorang, telah disepakati secara umum adanya dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar. Pertama, bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah dan ke dua cara mengatur dan mengolah informasi tersebut. Selanjutnya jika seseorang telah akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka diadaptasi membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah.<sup>24</sup> Suatu cara yang bersifat individu yang dimiliki setiap seseorang belum tentu pula tepat bagi orang lain, artinya setiap orang mempunyai cara tersendiri misalnya suatu kebiasaan membaca, menghafal dan lain sebagainya yang bersifat teknis.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa gaya belajar mahasiswa sangat bervariasi, setiap mahasiswa mempunyai

---

<sup>22</sup> Santi Widyawati, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro," *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 107–114.

<sup>23</sup> I'nanatut Thoifah, "Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 111–123.

<sup>24</sup> Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 181.

<sup>25</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, 3.

gaya belajar yang berbeda-beda. Suatu hal yang perlu diketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya, ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. Cara belajar sangat bersifat individual, suatu cara yang tepat bagi seorang belum tentu tepat pula bagi orang lain, dalam arti yang berhubungan dengan aspek khusus tertentu, misalnya kebiasaan membaca, waktu belajar dan hal yang bersifat teknis. Gaya belajar adalah suatu cara pandang seseorang terhadap peristiwa yang dilihat. Oleh karena itulah pemahaman, pemikiran, dan pandangan seseorang mahasiswa dengan mahasiswa lain berbeda, walaupun kedua mahasiswa tersebut tumbuh pada kondisi dan lingkungan yang sama, serta mendapatkan perlakuan yang sama.

## **2. Macam-Macam Gaya Belajar**

Gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.<sup>26</sup> Berikut ini penjelasan dari masing-masing gaya belajar.

### **a. Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa., biasanya seseorang yang memiliki gaya belajar visual berfokus pada penglihatan.

---

<sup>26</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 149.

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual biasanya metode belajar yang digunakan adalah berupa tampilan-tampilan dan objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran. Seseorang yang memiliki gaya belajar visual apabila mendapatkan tugas biasanya berupa pengamatan langsung atau observasi.<sup>27</sup> Gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana gaya belajar ini seseorang merasa lebih mudah dalam menerima pelajaran dengan cara melihat dengan menggunakan mata, baik itu tulisan dari seseorang pengajar maupun bukan dari seorang pengajar.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa orang yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera mata. Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca intruksi, mengamati gambar-gambar.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan salah satu gaya belajar yang di miliki seorang mahasiswa yang berfokus pada pendengaran atau telinga. Biasanya seorang mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial dapat belajar dengan mudah dan cepat dengan menggunakan diskusi verbal, mahasiswa mendengarkan apa yang dikatakan pendidik dan dan

---

<sup>27</sup> Ihsana EI Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 30.

<sup>28</sup> Zahruddin Hodsay, "Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa antara Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang," *Jurnal Profit* 3, no. 1 (2016): 73–86.

mahasiswa lebih cepat paham apabila dijelaskan dengan menggunakan suara.<sup>29</sup> Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami pembelajaran, gaya belajar auditorial benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk mendapatkan informasi. Artinya kita harus benar-benar mendengar, baru kemudian bisa mengingat informasi.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa orang yang menggunakan gaya belajar auditorial memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera telinga. Untuk mencapai kesuksesan belajar, orang yang menggunakan gaya belajar auditorial bias belajar dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, diskusi.

#### c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar melalui bergerak dan menyentuh. Biasanya seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik sulit untuk duduk berjam-jam. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik apabila saat belajar dianjurkan melalui pengalaman atau menggunakan alat peraga. Metode yang digunakan biasanya bermain peran atau

---

<sup>29</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*, 31.

<sup>30</sup> Wawan Wahyudin, "Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Al Qalam* 33, no. 1 (2016): 105–120.

simulasi Karena mahasiswa ini suka dengan gerakan.<sup>31</sup> Gaya belajar kinestetik adalah belajar yang mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar mahasiswa dapat mengingatnya.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

### 3. Ciri-Ciri Gaya Belajar

#### a. Gaya Belajar Visual

Adapun ciri-ciri atau indikator gaya belajar visual adalah sebagai berikut:

- 1) Seseorang yang mempunyai ciri-ciri gaya belajar visual, mereka akan lebih mudah mengingat sesuatu yang mereka lihat dari pada sesuatu yang mereka dengar.
- 2) Biasanya seseorang lebih mudah mengingat suatu hal cara melihat.
- 3) Biasanya seseorang yang mempunyai ciri-ciri gaya belajar visual dia lebih suka membaca cepat dan tekun dan biasanya mereka ini memiliki hobi membaca.
- 4) Seseorang lebih suka membaca sendiri dari pada di bacakan oleh orang lain.
- 5) Seseorang yang mempunyai ciri-ciri gaya belajar visual biasanya berbicara dengan cepat.

---

<sup>31</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*, 32.

<sup>32</sup> Ibnu R Khoeron, Nana Sumarna, dan Tatang Permana, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2014): 291–297.

- 6) Sering menyampaikan suatu hal dengan orang lain dengan visual dan sering lupa menyampaikan suatu hal dengan orang lain dengan verbal.
- 7) Apabila menjawab pertanyaan sering menjawab dengan singkat.
- 8) Mempunyai kebiasaan yang rapi dan teratur.
- 9) Seseorang akan lebih mementingkan penampilan.
- 10) Teliti terhadap suatu hal baik rincian ataupun hal-hal kecil.
- 11) Tidak mudah terganggu dengan suara keributan atau keramaian.
- 12) Lebih suka mencoret-coret tanpa sebuah arti pada saat berbicara dengan orang lain maupun saat rapat.
- 13) Seseorang lebih suka seni visual dari pada seni musik.<sup>33</sup>

b. Gaya Belajar Auditorial

Adapun ciri-ciri atau indikator gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila seseorang sedang berdiskusi mereka lebih suka mendengarkan dari pada apa yang dilihatnya.
- 2) Pada saat belajar atau bekerja mereka lebih suka berbicara pada dirinya sendiri.
- 3) Pada saat membaca mereka lebih senang membaca dengan nada yang keras dan mereka lebih suka mendengarkan orang lain berbicara.
- 4) Seseorang yang berbicara mereka menggunakan irama terpola.
- 5) Mereka yang memiliki ciri-ciri gaya belajar auditorial biasanya mereka jadi pembicara yang fasih.
- 6) Pada saat membaca buku, biasanya mereka lebih suka menggerakkan bibir.
- 7) Apabila saat berdiskusi mereka lebih suka berbicara dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.
- 8) Biasanya orang yang memiliki ciri-ciri gaya belajar auditorial mereka lebih banyak berbicara atau bercerita dari pada menulis.
- 9) Mereka lebih pandai meniru nada dan mudah mengingatnya kembali.
- 10) Dia akan terganggu dengan suasana keributan.
- 11) Dia mempunyai masalah dalam hal visual.
- 12) Lebih suka mendengarkan music dari pada melihat seni-seni lainnya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 152.

<sup>34</sup> Suyono dan Hariyanto, 152.

### c. Gaya Belajar Kinestetik

Adapun ciri-ciri ataupun indikator gaya belajar kinestetik adalah sebagai berikut:

- 1) Seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik mereka berorientasi pada fisik dan mereka banyak bergerak.
- 2) Sering menggunakan isyarat tubuh.
- 3) Apabila sedang membaca mereka menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca.
- 4) Pada saat mengafal mereka lebih suka menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- 5) Mereka lebih memperhatikan fisiknya.
- 6) Mereka tidak suka duduk terlalu lama.
- 7) Lebih suka mencari perhatian orang lain dengan cara menyentuh.
- 8) Selalu ingin melakukan suatu hal.
- 9) Apabila berbicara dengan orang lain mereka lebih mendekat.
- 10) Lebih suka berbicara dengan perlahan.
- 11) Biasanya lebih suka memanipulasi.
- 12) Lebih suka mencari kesibuk.<sup>35</sup>

## C. Pengaruh Antara Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi

Gaya belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam menangkap informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.<sup>36</sup> Gaya belajar berkaitan erat dengan pribadi seseorang yang dipengaruhi oleh pembawaan, pengalaman, pendidikan, dan riwayat perkembangannya.

Gaya belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan gaya belajar yang mereka lakukan akan mempermudah kelancaran di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena dengan gaya belajar yang mereka

<sup>35</sup> Suyono dan Hariyanto, 153.

<sup>36</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, 94.

lakukan dengan tepat akan mempengaruhi rasa malas mereka dalam belajar. Mahasiswa memerlukan gaya belajar yang tepat dalam kegiatan belajar agar mereka dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa apabila gaya belajar mahasiswa tepat akan meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Sebaliknya jika gaya belajar mahasiswa kurang tepat maka indeks prestasi mahasiswa akan rendah. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

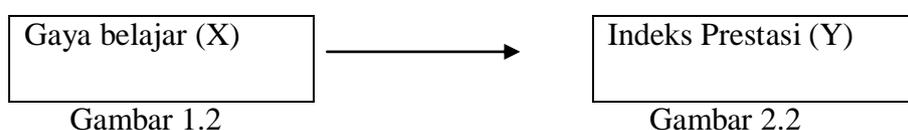
#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga bertujuan dan arahan penelitian dapat diketahui dengan jelas. Gaya belajar mahasiswa dikenal sebagai cara-cara yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya gaya belajar yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian gaya belajar mahasiswa yang baik akan berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa yang baik pula.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa apabila gaya belajar mahasiswa dilakukan dengan baik, maka mahasiswa akan memperoleh indeks prestasi yang baik pula. Sebaliknya, apabila gaya

belajar dilakukan kurang baik, maka indeks prestasi mahasiswa kurang baik juga.

Paradigma adalah suatu cara pandang yang digunakan seseorang untuk mengamati suatu gejala sehingga dengan pengamatan tersebut gejala yang timbul dapat diketahui. Berdasarkan pengertian tersebut Penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.<sup>37</sup> Oleh sebab itu merumuskan hipotesis disebabkan meragukan sesuatu. Jadi hipotesis jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah peneliti yang kebenarannya masih diuji secara empiris.

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_0$ ).  $H_a$  menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan  $H_0$  menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah  $H_a$  yang berbunyi: “Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro angkatan 2016.”

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang Penulis lakukan ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan.

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi, artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016.

Jadi dengan demikian penelitian yang akan Penulis lakukan ini adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.<sup>38</sup> Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data, dalam hal ini

---

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

peneliti akan meneliti “Pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.” Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional karena operasional variabel akan menunjukan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### **1. Gaya Belajar (Variabel x)**

Gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Adapun indikator-indikator gaya belajar sebagai berikut:

- a. Gaya belajar visual
- b. Gaya belajar auditorial
- c. Gaya belajar kinestetik<sup>39</sup>

### **2. Indeks Prestasi (Variabel y)**

Indeks prestasi adalah jumlah hasil perkalian antara sks dan angka mutu setiap mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh sks yang telah diambil baik lulus maupun tidak lulus.<sup>40</sup>

Dengan demikian, indeks prestasi adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai. Indeks prestasi yang dimaksudkan disini dapat dilihat dari indeks prestasi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

---

<sup>39</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaza Rosdakarya, 2013), 152.

<sup>40</sup> *Buku Pedoman Akademik* (Institut Agama Islam Negeri, 2018), 21.

Kriteria IP:

IP = 2.76 - 3.00 (Memuaskan)

IP = 3.01 – 3.50 (Sangat Memuaskan)

IP = 3.51 – 4.00 (Cumlaude).<sup>41</sup>

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa 236.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>43</sup> Sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20- 25%.<sup>44</sup> Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini jumlah

---

<sup>41</sup> *Buku Pedoman Akademik*, 34.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

<sup>43</sup> Sugiono, 81.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 134.

populasinya sebanyak 236 mahasiswa, maka sampel yang diambil 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 60 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.1  
Presentase Penetapan Sampel Dari Populasi Mahasiswa  
Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Pembagian	Hasil	Pembulatan
1	A	40 mahasiswa	40 x 25%	10	10
2	B	40 mahasiswa	40 x 25%	10	10
3	C	39 mahasiswa	39 x 25%	9,75	10
4	D	39 mahasiswa	39 x 25%	9,75	10
5	E	39 mahasiswa	39 x 25%	9,75	10
6	F	39 mahasiswa	39 x 25%	9,75	10
Jumlah					60

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>45</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampling Proposional Statified Random Sampling*.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini Penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan.

Maka sampel penelitian ini Penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random yaitu pengambilan secara acak,

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 81.

<sup>46</sup> Sugiono, 82.

setiap kelas diambil sampel sebanyak 25 % sehingga didapatkan sampel sebanyak 60 mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>47</sup>

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gaya belajar. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 4 sampai 1. Alternatif jawabannya yaitu Ya = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1

---

<sup>47</sup> Sugiono, h. 142.

Jadi angket ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Metro.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan tertulis atau yang lainnya.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang indeks prestasi (IP), data mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, denah lokasi IAIN Metro.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

### **1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen**

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi

---

<sup>48</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203.

beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator	No soal
Gaya belajar	1. Gaya belajar visual	a. Teratur, memperhatikan segala sesuatu menjaga penampilan	1
		b. Membaca cepat dan tekun	2
		c. Berbicara dan membaca dengan cepat	3
		d. Mengingat apa yang dilihat, dari pada apa yang di dengar	4-5
		e. Biasanya tidak terganggu dengan keributan	6
		f. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau pun sedang rapat	7
	2. Gaya belajar auditorial	a. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.	8
		b. Senang membaca keras dan mendengarkan.	9-10
		c. Merasa kesulitan menulis, tetapi hebat dalam berbicara.	11
		d. Mudah terganggu oleh keributan	12

Variabel	Indikator	Sub indikator	No soal
		e. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat.	13
		f. Lebih menyukai musik dari pada seni kaligrafi	14
	3. Gaya kinestetik	a. Berbicara dengan perlahan	15
		b. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.	16-17
		c. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.	18
		d. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.	19
		e. Tidak dapat diam dalam waktu lama.	20
Jumlah			20
Indeks prestasi	1. Memuaskan 2. Sangat memuaskan 3. Cumlaude		

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Arikunto, 211.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.<sup>50</sup>

Kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat tersebut tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabel

$\sum St$  = Jumlah variasi skor tiap-tiap item

St = Variasi total

<sup>50</sup> Arikunto, 213.

<sup>51</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 58.

k = Jumlah item.<sup>52</sup>

#### c. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistik. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.<sup>53</sup>

#### d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.  
Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi operasional.
- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 239.

<sup>53</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 247.

e. Uji Reabilitas.

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reabilitas dari alat. Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reabilitasnya. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan dua cara:

- 1) Repeated Measure atau pengukuran berulang. Pengukuran ulang dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) One shot. Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. dalam Program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, di mana suatu pernyataan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.<sup>54</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

---

<sup>54</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, 251.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik data di ambil menggunakan koefisien kontingensi dikarenakan skala data yaitu ordinal dan bersifat kategorik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh gaya belajar terhadap indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016. Untuk itu penulis menggunakan rumus *Product Moment* dan uji t dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel <sup>55</sup>.

Sebelum malakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus terlebih dahulu dipenuhi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

---

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 213.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.<sup>56</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

c. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % ( $\alpha = 5\%$ )

---

<sup>56</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67.

<sup>57</sup> Muhammad Ali Gunawan, 92.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berdasarkan data dokumen yang diperoleh dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, berikut ini adalah uraian tentang, sejarah berdirinya STAIN Jurai Siwo Metro, profil STAIN Jurai Siwo Metro, visi dan misi STAIN Jurai Siwo Metro, profil jurusan pendidikan Agama Islam dan hal-hal lain yang berkenaan dengan data yang diperlukan.

- a. Sejarah Singkat STAIN Jurai Siwo Metro Yang Sekarang Beralih Status Menjadi IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya Institut Agama Islam Negeri tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Reden Intan yang sekarang menjadi UIN Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh Agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD.Muhammad Sayyid. Dari asil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepat tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Meteri Agama Nomor 86/1964

mengubah status Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fata Palembang. Pada tahun 1967 atas pimpinan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka fakultas Tarbiyah dan fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sebelum pada tahun 1965 didirikan fakultas Usuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mensirihkan sebuah perguruan tinggi yang berdiri sendiri (al- Jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (Lampung).

Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang didirikan oleh KH.Zakaria Nawawi. Walaupun yayasan ini mulai berjalan sejak 27 Agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri. Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Metri Agama RI No.188 Tahun 1966. Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu

kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Ederan Bimas Islam No.E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1966 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan, maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas diluar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 Hijriyah, yang selanjutnya tanggal tersebut dijadikan sebagai hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro. Sejarah dengan perubahan status tersebut Drs.Zakari Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A.Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran bupati (saat itu Drs. Herman Sanuri) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro, mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyimbang”. Sebagai tindak lanjut dari Kappres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentaj diresmikan 33

STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai penjabat sementara ketua.

Pada tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademik STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

Sebagai bukti dari upaya tersebut, STAIN Jurai Siwo Metro yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan pendaftaran mahasiswa baru yang cukup signifikan dengan persentasi kenaikan tiap tahunnya sekitar 75%. Begiitu jugan dengan penyesuaina pembangunan fisik, perkembangan teknologi informasi dan sistem pembelajaran dalam jaringan. Perkembangan lain dengan bertambahnya lahan sekitar 3,5 ha yang rencananya untuk pengembangan ma'had dan Kampus II STAIN Metro. Percepatan pembangunan fisik bangunan tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi IAIN Jurai Siwo Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keislaman.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitas gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat labolatorium komputer, kelas

multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan *Cyber Campus*. Selain itu bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan bahwa Sekolah Tinggi semestinyahanya memiliki satu jurusan professional.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof.Dr Syaripudim, M.Ag dengan mengundang seluruh alumni dari angkatan dalam acara reuni akbar.

Akhirnya, keinginan alih status dari STAIN ke IAIN Metro ini bias terwujud pada tahun 2016 dengan dikeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku tanggal diundangkan, yaitu 3 Agustus 2016, oleh Mentri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly.

b. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro adalah salah satu perguruan tinggi Agam Islam Negeri yang terletak dikota Metro didirikan pada tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H/ 21 Maret

1997. Alamat kampus Institut Agama Islam Negeri adalah JL.Kihajar Dewantara 15 A, MetroTimur.

c. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

1) Visi

Menjadikan perguruan tinggi Agama Islam yang inovatif dalam sinergi *Socio-Echotechno-Preneurship* berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

2) Misi

a) Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.

c) Menumbuhkan *Socio-Echotechno-Preneurship* sivitas, akademik dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

d) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang professional dan berkeadaan yang berbasis teknologi informasi.

d. Sejarah Jurusan pendidikan Agama Islam

Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru Agama. Sebagai supervisor pendidikan maupun konsultan pendidikan. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi handal, para pejabat pengampu mata kuliah pada program S-1 Pendidikan Agama Islam terdiri para ahli bidangnya, dengan pengalaman yang cukup memadai baik dalam negeri maupun luar negeri, serta berpendidikan mulai dari S-2 sampai S-3. Agar terbentuk sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi, para mahasiswa program Study S-1 pendidikan Agama Islam tidak hanya dibekali dengan praktikum yang sangat memadai. Praktikum yang diselenggarakan oleh Program S-1 Pendidikan Agama Islam antara lain: PPL (Praktik Mengajar), KKL ketarbiyahan dan sisitem informatika dan komputer.

**2. Deskripsi data Hasil Penelitian**

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Syarat penting yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket valid dan reliabel. Sebuah angket bisa dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan suatu angket bisa dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket, apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau reliabel. Jika sebuah pernyataan sudah valid dan reliabel maka sudah bias digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5 % maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat tersebut tidak valid. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket 30 responden dengan 20 item pernyataan untuk variabel gaya belajar.

**Tabel 4.1**

**Hasil Validitas Gaya belajar**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56.70	65.183	.366	.797
X2	56.70	65.183	.366	.797
X3	56.27	61.789	.623	.783
X4	56.27	61.789	.623	.783
X5	56.23	61.082	.661	.781
X6	57.00	63.724	.374	.795
X7	56.07	63.306	.442	.792
X8	55.77	62.737	.417	.793
X9	57.00	63.724	.374	.795
X10	56.17	63.178	.373	.795
X11	56.23	61.082	.661	.781
X12	56.17	63.178	.373	.795
X13	55.77	62.737	.417	.793
X14	56.60	66.800	.491	.818
X15	55.70	65.666	.489	.801
X16	55.70	65.666	.514	.801
X17	55.37	68.240	.431	.803
X18	57.53	66.395	.364	.808
X19	56.00	59.172	.648	.778
X20	56.00	59.172	.648	.778

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa dari 20 item pernyataan meliliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > lebih besar dari 0,60. Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar  $0,804 > 0,60$  artinya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Data variabel gaya belajar

Data gaya belajar diperoleh melalui penyebaran angket terhadap responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 20 item dengan menggunakan *Skala Likert*. Jika semua responden menjawab Ya maka nilainya 4, jika responden menjawab sering maka nilainya 3, jika responden menjawab kadang-kadang maka nilainya 2, jika responden menjawab tidak pernah maka nilainya 1.

Dengan jumlah item skor yang dapat dilihat pada lampiran 1 hal 59.

- c. Data variabel indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Angkatan 2016

Indeks prestasi didapatkan melalui data dokumentasi KHS mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 5 yang datanya di ambil dari akademik. Dapat dilihat pada lampiran 2 hal 62.

- d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan data sebagai berikut:

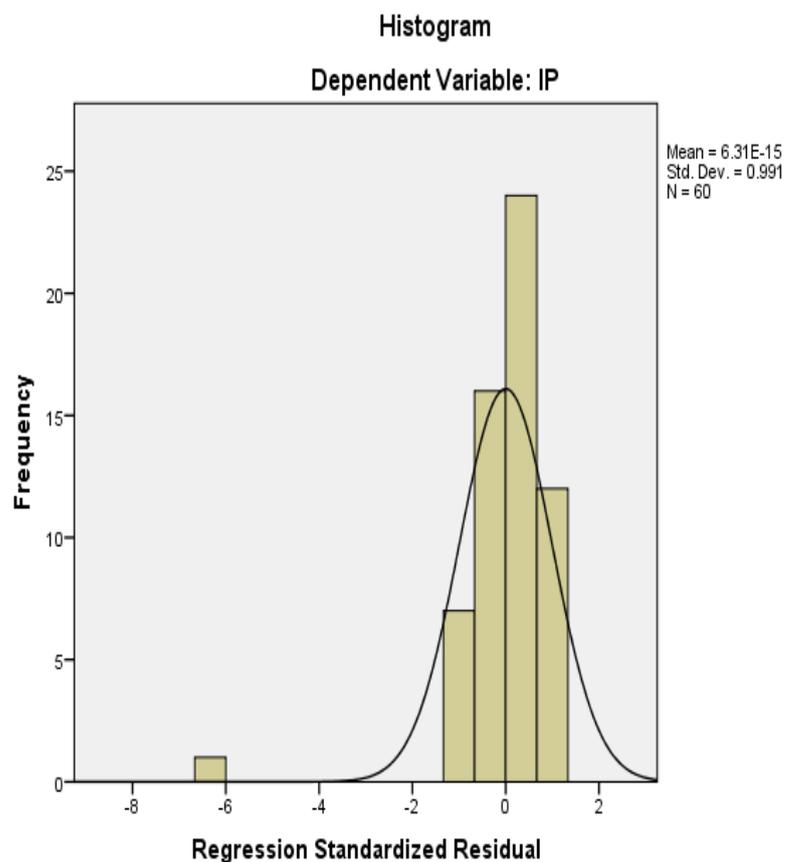
Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar

Kolmogorov-Smirnov <sup>e</sup>				
Ip	Gy	Statistic	Df	Sig
	48.00	.270	4	.430*
	49.00	.260	2	.430*
	51.00	.224	3	.430*
	52.00	.296	4	.430*
	53.00	.250	4	.430*
	55.00	.377	4	.430*

	56.00	.377	4	.430*
	59.00	.281	4	.430*
	60.00	.322	4	.430*
	63.00	.260	2	.430*
	64.00	.260	2	.430*
	66.00	.192	3	.430*
	68.00	.235	3	.430*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai Asymp Sig gaya belajar sebesar  $0,430 > 0,05$ . Artinya nilai Asymp sig lebih besar dari  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal.



Gambar Histogram Normalitas

Berdasarkan histogram diatas ditunjukkan bahwa gaya belajar terhadap indeks prestasi hampir sama dengan distribusi

normal. Diketahui bahwa garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan.

## 2) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian jika nilai *Deviation From Linearity*  $> 0,05$  maka ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity*  $< 0,05$  maka tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap y. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 3 hal 65.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar  $0,686 > 0,05$  dengan signifikansi  $0,839$  (di atas  $0,05$ ). Jadi pengaruh antara kedua variabel dinyatakan linier. Dengan demikian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis *product moment*.

## e. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person dan Uji t

### 1) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar terhadap indeks prestasi, dengan

kriteria pengujian jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berikut adalah hasil perolehan uji analisis korelasi pearson.

Tabel 4.5

Hasil Uji Korelasi Pearson

**Correlations**

		GY	IP
GY	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
IP	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara gaya belajar terhadap indeks prestasi sebesar 0,437 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa.

2) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % ( $\alpha = 5\%$ )

Dengan kriteria pengujian apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $Sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $Sig > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh data, dapat di lihat pada lampiran 4 hal 66. Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $47,549 > t_{tabel}$  sebesar 2,001 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap indeks prestasi.

## **B. Pembahasan**

### **Pengaruh Antara Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi**

Hasil penelitian tentang pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan Agama Islam, dapat dipahami bahwa gaya belajar mahasiswa mempunyai pengaruh dengan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hasil uji menunjukkan korelasi person antara gaya belajar dengan indeks prestasi sebesar 0,437 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh melalui bantuan SPSS versi 24  $t_{hitung}$  sebesar  $47,549 > t_{tabel}$  sebesar 2,001 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

yang artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Istitut Agama Islam Negeri Metro.

Pencapaian indeks prestasi yang baik, seorang mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berada dari dalam diri mahasiswa (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal). Faktor internal diantaranya kemampuan fisik, sikap, minat, motivasi, bakat dan gaya belajar. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, kampus, keluarga. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menangkap informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.<sup>58</sup> Gaya belajar berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang dipengaruhi oleh pembawaan, pengalaman, dan pendidikan. Dengan gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan mempermudah kelancaran di dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena dengan gaya belajar yang mereka lakukan dengan tepat akan mengurangi rasa malas mereka dalam belajar. Mahasiswa memerlukan gaya belajar yang tepat dalam kegiatan belajarnya agar mereka dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapannya. Suatu hal yang perlu kita ketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya.

---

<sup>58</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 94.

Suatu hal yang perlu kita ketahui bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara mereka masing-masing atau setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menerima informasi. Suatu cara yang bersifat individu yang dimiliki setiap seseorang belum tentu pula tepat bagi orang lain, artinya setiap orang mempunyai cara tersendiri misalnya suatu kebiasaan membaca, menghafal dan lain sebagainya yang bersifat teknis.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa semakin baik gaya belajar yang dilakukan mahasiswa dalam belajar maka semakin tinggi dan semakin kuat indeks prestasi yang diperoleh. Sebaliknya, semakin tidak baik gaya belajar yang dilakukan mahasiswa dalam belajar maka semakin rendah dan semakin kurang maksimal indeks prestasi yang diperoleh.

---

<sup>59</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 3.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang Penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan peran serta gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa, hal ini berdasarkan temuan:

Adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan indeks prestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,437 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang erat dan signifikan antara gaya belajar dengan indeks prestasi. Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh nilai sebesar  $47.549 > t_{tabel}$  sebesar 2,001 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap indeks prestasi. Artinya dengan semakin tepat gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa maka akan semakin baik pula indeks prestasi mahasiswa. Sebaliknya semakin tidak tepat gaya belajar yang dilakukan mahasiswa maka semakin rendah dan semakin kurang maksimal indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri angkatan 2016 yang sudah menggunakan gaya belajar dengan tepat disarankan agar tetap mempertahankan penggunaan gaya belajar tersebut, supaya indeks prestasi yang diperoleh semakin meningkat dan semakin membaik.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri angkatan 2016 yang menggunakan gaya belajar yang tidak tepat, memperoleh nilai indeks prestasi yang cenderung rendah dengan demikian maka kepada mahasiswa disarankan supaya menggunakan gaya belajar yang tepat agar indeks prestasinya meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anurrahman. *Belajar dan Pembelajarannya*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Buku Pedoman Akademik*. Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba, 2015.
- Daely, Karyanus, Ujian Sinulingga, dan Asima Manurung. “Analisis Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa.” *Jurnal Saintia Matematika* 1, no. 5 (2017): 483–494.
- Diminarni, Puspitasari. “Pengaruh Motivasi Belajar Gaya Belajar dan Berfikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.” Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional, 2010.
- Fauziah. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hariyanto, Suyono,. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hodsay, Zahrudin. “Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa antara Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.” *Jurnal Profit* 3, no. 1 (2016): 73–86.
- Khoeron, Ibnu R, Nana Sumarna, dan Tatang Permana. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif.” *Jurnal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2014): 291–297.
- Khuluqo, EI Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- May Nisa Istiqomah. "Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus Mardiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Papilaya, Jaenete Ophilia, dan Neleke Huliselan. "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): 56–63.
- Pratama, Widya Adi. "Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2014.
- Risnah, Ahmad Sayuti. "Sosial Media Dan Perubahan Indeks Prestasi Mahasiswa." *Jurnal Lentera Pendidikan* 18, no. 2 (2015): 207–17.
- Santoso, Purbayu Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Salam, Burhanuddin. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Thoifah, I'anatut. "Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 111–123.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Wahyudin, Wawan. "Gaya Belajar Mahasiswa." *Jurnal Al Qalam* 33, no. 1 (2016): 105–120.
- Widyawati, Santi. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro." *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 107–114.



Nilai T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016

**A. Identitas Mahasiswa/i**

1. Nama :
2. NPM :
3. Semester :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia Ya, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Tiap jawaban yang anda berikan kepada Peneliti, merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu Peneliti mengucapkan terimakasih.

**C. Item-item angket gaya belajar.**

1. Saya tampil rapi dan teratur dalam segala hal.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya membaca materi pelajaran di kelas dengan cepat
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Ketika berbicara dengan teman, saya berbicara dengan nada yang cepat.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Saya mengingat dengan cara melihat dari pada mendengarkan penjelasan dosen.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saat belajar di kelas, saya mudah mengingat dengan cara melihat dari pada mendengar.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Ketika kelas sedang ramai, saya berkonsentrasi dengan apa yang saya pelajari.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya membuat catatan kecil atau peta konsep saat mengikuti diskusi di kelas.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

8. Ketika membaca buku, saya menggerakkan bibir saya dari pada membaca dalam hati.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya membaca dengan suara keras dan mendengarkan sendiri.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya memahami apa yang saya baca dengan suara yang keras dari pada suara yang pelan.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya suka presentasi dari pada mencatat materi pelajaran.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saat kelas sedang ramai saya tidak dapat konsentrasi.
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

13. Ketika dosen sedang menjelaskan di dalam kelas, saya mengingat apa yang disampaikan oleh dosen dengan cara mendengar dari pada yang saya liat di papan tulis.
    - a. Ya
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  14. Saya suka latihan vocal dari pada latihan membuat kaligrafi.
    - a. Ya
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  15. Saya berbicara dengan perlahan dari pada berbicara dengan lantang.
    - a. Ya
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  16. Saya mendekati lawan bicara ketika saya akan membicarakan sesuatu kepadanya.
    - a. Ya
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  17. Berbicara dengan berdekatan membuat saya memahami topik pembicaraan.
    - a. Ya
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
-

18. Saya mengingat hafalan pelajaran dengan cara berjalan-jalan
- Ya
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
19. Ketika membaca saya menggunakan jari untuk menunjuk kata-kata yang saya baca.
- Ya
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
20. Ketika sedang istirahat saya suka bermain dengan teman dari pada duduk dan diam di dalam kelas.
- Ya
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah.

Metro, 15 April 2019



**Yeti Alfiani**  
NPM. 1501010144

Mengetahui

Pembimbing I



**Yuvun Yunarti, M.Si**

NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing II



**Dedi Wahvudi, M.Pd.I**

NIP. 1990103 201503 1 003

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP)  
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORSINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Indeks Prestasi
    - 1. Pengertian Indeks Prestasi
    - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi
    - 3. Kriteria Indeks Prestasi
  - B. Gaya Belajar
    - 1. Pengertian Gaya Belajar
    - 2. Macam-Macam Gaya Belajar
    - 3. Ciri-ciri Gaya Belajar
  - C. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi
-

- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2019

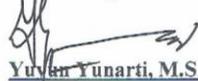


**Yeti Alfiani**

**NPM. 1501010144**

Mengetahui,

Pembimbing I



**Yuyun Yunarti, M.Si**

NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing II



**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**

NIP. 1990103 201503 1 003



71

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0144 /In 28 1/J/PP 00 9/1/2019  
 Lamp :  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

09 Januari 2019

Kepada Yth

1. Yuyun Yunarti, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Yeti Alfian
NPM	: 1501010144
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengeruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI.

  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:99/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Yeti Alfiani  
NPM : 1501010144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019

Ketua Jurusan PAI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-355/In.28/S/OT.01/05/2019

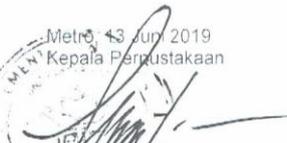
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YETI ALFIANI  
NPM : 1501010144  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 1501010144.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhammad Aridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195608311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 74**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1042/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KAJUR PAI METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1041/In.28/D.1/TL.01/04/2019,  
 tanggal 23 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **YETI ALFIANI**  
 NPM : 1501010144  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 April 2019  
 Yaki Dekan I,  
  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 75  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1041/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : YETI ALFIANI  
 NPM : 1501010144  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 23 April 2019

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Muhammad Ali



Dekan I,  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yei Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 29 05 - 19		✓	Ass bab II dan V siap untuk dimunculkan ke dan dipindai.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yei Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perbaiki pada isi abstrak</li> <li>-Perbaiki diri Prolog.</li> <li>-Perbaiki Analisis Data pada us-t, gunakan juga hasil / output dari SPSS.</li> <li>-perbaiki format penulisan.</li> </ul>	
	Senin 27-5-2019	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data &amp; lengkapi lagi</li> <li>- hasil output SPSS diinterpretasikan secara jelas</li> <li>- perbaiki penulisan.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis, 23 - 19 05		✓	<p>Analisis pada Uj-ubahnya dan Relativitas Apudanti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori yg Biji harus di Unatkan pada perubahan</li> <li>- Kemampuan Sifatnya dan Unas Muzawab Pemasukan Masalah</li> <li>- Perbaikan format pembes</li> <li>Sesuaikan pedoman</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Paku 8/2019 5			- Perbaiki beberapa item yang standar - kirim file yang susah scrap munaqosah untuk uji Turnitin ..	
	Kanur 16/2019 5			- Acc munaqosah lanjut Pembimbing I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
 NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15-04-2019	✓	✗	Soal APD layout penelitian	AmA

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15-04-2019			Acc APB Lanjut Pembimbing I.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.  
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

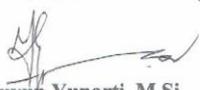
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19 04		✓	Apa Bab I s.d III layaknya APP.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 28-03-2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan data tentang Indeks prestasi</li> <li>- lengkapi teori dan indikator Variabel X dan Y.</li> <li>- instrumen ditulus dan Sub indikator</li> <li>- Analisis data &amp; lengkapi</li> <li>- cek dan perbaiki Rumus</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Yulun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
 NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 27 03 - 19		✓	for outline laguska bab I s/d III	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Yeti Alfiani  
NPM : 1501010144

Jurusan : PAI  
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/10/19			Acc Outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I.**  
NIP. 19910103 201503 1 003

## FOTO PENELITIAN

Gambar 1 kegiatan saat pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 2 kegiatan saat pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 3 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 4 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 5 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 6 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 7 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



Gambar 7 kegiatan pengisian angket tentang gaya belajar



**RIWAYAT HIDUP**

Yeti Alfiani dilahirkan di Sidomulyo 18 Agustus 1997, anak pertama dari Bapak Sumardi dan Ibu Suparti. Pendidikan Penulis ditempuh di SD3 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Nu 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 T.A 2015/2016.